



**PAPER – OPEN ACCESS**

## Masalah Dan Implikasi Pariwisata Musiman Di Kecamatan Pangururan, Kabupaten Samosir Indonesia

Author : Abi Bhisry Siregar  
DOI : 10.32734/ee.v5i1.1446  
Electronic ISSN : 2654-704X  
Print ISSN : 2654-7031

*Volume 5 Issue 1 – 2022 TALENTA Conference Series: Energy & Engineering (EE)*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).  
Published under licence by TALENTA Publisher, Universitas Sumatera Utara



# Masalah Dan Implikasi Pariwisata Musiman Di Kecamatan Pangururan, Kabupaten Samosir Indonesia

Abi Bhisry Siregar

*Ikatan Arsitektur Indonesia Provinsi Sumatera Utara, Jl. Sei Padang No. 78 Medan, 20153 Indonesia*

abisiregar13@gmail.com

## Abstrak

Indonesia memiliki ragam suku dan budaya yang tidak lepas dari keindahan alam yang menjadi tujuan wisata keindahan Danau Toba di Sumatera Utara. Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir merupakan salah satu titik prioritas wisatawan karena Kecamatan Pangururan merupakan Ibukota Kabupaten Samosir sehingga dampak pengaruh destinasi wisata menjadi kawasan strategis untuk pariwisata nasional maupun internasional. Rasa lelah seseorang dalam menjalankan aktivitas sehari-hari menjadikan travelling salah satu solusi untuk menenangkan pikiran setelah menghadapi kesibukan seseorang. Pariwisata memiliki kategori sesuai dengan kondisi, salah satunya adalah pariwisata. Pariwisata diartikan sebagai bentuk kunjungan wisatawan yang berkelanjutan, dalam arti menarik wisatawan lokal maupun non lokal dengan kondisi destinasi wisata yang dilengkapi dengan keindahan alam Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir. Pariwisata yang terjadi dengan kunjungan wisatawan berdasarkan musim liburan dan pada hari biasa pada hari biasa kunjungan wisatawan mengalami peningkatan pada saat hari libur dengan jumlah yang tinggi dibandingkan hari biasa. Pengelola pariwisata tetap memberikan pelayanan terbaik agar wisatawan tidak sekedar minum. Dalam hal ini pariwisata menunjukkan kondisi wisatawan yang berkunjung pada musim liburan sehingga mendapat respon agar perbaikan manajemen pariwisata semakin baik, hal ini dibuktikan dengan menunjukkan hasil observasi lapangan. Berkaitan dengan pariwisata menunjukkan bahwa hasil diolah berdasarkan pendapat masyarakat baik sebagai pengunjung maupun masyarakat setempat.

Kata kunci: kecamatan pangururan, kabupaten samosir, objek wisata, pariwisata musiman.

## 1. Pendahuluan

Pariwisata merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung suatu daerah dengan pencariannya dari segi sosial dan ekonomi. Kawasan yang memiliki potensi wisata yang baik dan merupakan salah satu faktor utama dalam pariwisata, kawasan yang belum berkembang dengan potensi daya tarik wisata yang signifikan dapat dikembangkan dan dikembangkan sebagai daerah tujuan wisata yang potensial (Kušen, 2010).

Pariwisata berkelanjutan mengunjungi wisatawan berkelanjutan setiap minggu, bulan, dan tahunan. Ada beberapa kali peningkatan kunjungan wisatawan yang terjadi setiap tahunnya. Pengelola ini dapat memberikan pelayanan sebagai bentuk menarik pengunjung setiap saat sehingga dapat menjaga kualitas destinasi wisata. Semakin baik kualitas yang diberikan maka pengunjung akan semakin meningkat dalam kerentanan waktu yang berkelanjutan sehingga dapat memberikan devisa bagi kawasan dan pengelolaan pariwisata. Pengelola pariwisata harus mampu memberikan pelayanan yang terbaik dalam menjalankan industri pariwisata dalam hal menunjang destinasi wisata yang baik infrastruktur, keamanan, kenyamanan dan manajemen sehingga pengunjung tidak hanya dalam situasi tertentu tetapi setiap saat dan memberikan penghasilan yang tidak tepat waktu.

Pariwisata terjadi dengan kunjungan wisatawan berdasarkan hari libur dan pada hari biasa hal ini terjadi pada kunjungan wisatawan yang mengalami peningkatan pada hari libur dengan jumlah yang tinggi dibandingkan hari-hari biasa. Penanganan pariwisata juga berdampak pada pendapatan masyarakat, dalam hal ini banyak masyarakat yang berada pada tahapan di lokasi wisata yang dikelola oleh perorangan atau kelompok. Destinasi wisata yang dihadirkan memberikan keindahan alam yang terletak di kawasan pegunungan dan kawasan tepi danau di kawasan Danau Toba, salah satunya di Kecamatan Pangururan, Kabupaten Samosir dan menjadikannya salah satu kawasan strategi pariwisata nasional yang dikelola oleh pemerintah daerah secara khusus. di kawasan Danau Toba.

### 1.1. Pariwisata Musiman

Pariwisata merupakan salah satu sektor strategis di Kabupaten Samosir. Selain sebagai lokomotif penggerak peningkatan perekonomian masyarakat, sektor ini juga memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Besarnya kontribusi dalam sektor pariwisata sangat bergantung pada jumlah kunjungan wisatawan ke Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir. Pariwisata musiman menjadi isu penting yang perlu diperhatikan, dimanapergerakan jumlah pengunjung wisatawan pada musim ramai (high season) dan musim sepi (low season) akan berbeda. Hal ini berdampak pada pendapatan pelaku usaha pariwisata maupun tenaga kerja yang pada musim sepi akan kehilangan pekerjaannya. Monitoring tentang isu pariwisata musiman ini sangat berguna untuk keberlanjutan pariwisata di Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir, © 2022 The Authors. Published by TALENTA Publisher Universitas Sumatera Utara

sehingga dari hasil tersebut dapat dijadikan evaluasi untuk pemecah masalah terkait pergerakan tingkat kunjungan wisata ke Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir dan meningkatkan peluang kerja pada objek-objek wisata.

1.2. Pendekatan Penelitian Pariwisata Musiman

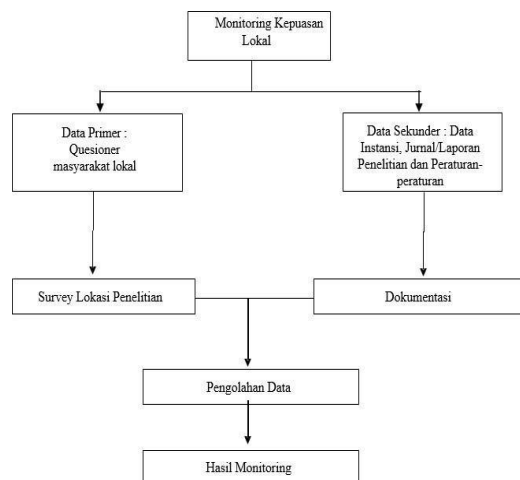
Rangkaian pengumpulan data mengenai isu pariwisata musiman di Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir, memerlukan data yang terkait dengan komponen mengukur derajat musiman, komponen memperkuat musim semi- puncak dan rendah pariwisata, komponen infrastruktur serta komponen pekerjaan jangka pendek dan musiman. Identifikasi data mengenai komponen mengukur derajat musiman, memperkuat musim semi-puncak, penyediaan infrastruktur serta komponen pekerjaan jangka pendek dan musiman dimonitor melalui data sekunder dari dinas pariwisata Kabupaten Samosir. Adapun data sekunder mengenai mengukur derajat musiman, memperkuat musim semi-puncak, penyediaan infrastruktur serta komponen pekerjaan jangka pendek dan musiman adalah komponen yang berkaitan dengan pemberitahuan ke pihak PHRI, pemerintah dan pusat informasi wisata. Hasil perhitungan persentase setiap tahun dari mengukur derajat musiman, memperkuat musim semi-puncak, penyediaan infrastruktur serta komponen pekerjaan jangka pendek dan musiman ke pihak PHRI, pemerintah dan pusat informasi wisata pada kondisi eksisting dihubungkan kepada hasil perhitungan tahun sebelumnya dengan menggunakan rumus Performance Indicator. Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut, dihubungkan terhadap persentase target pencapaian Indeks Pariwisata Berkelanjutan (IPBK). Hasil statistik dengan menggunakan rumus Performance Indikator ini, akan diinterpretasi sebagai penilaian fakta monitoring Pariwisata musiman terhadap kegiatan pariwisata di Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir. Demikian juga dengan komponen mengukur derajat musiman, memperkuat musim semi-puncak, dan komponen penyediaan infrastruktur terdapat beberapa indikator didalamnya yang dikelola dengan metoda kualitatif melalui observasi kawasan. Hasil observasi tersebut untuk mendukung data- data sekunder dan data primernya. Kemudian untuk komponen memperkuat musim semi- puncak dan rendahnya pariwisata terdapat beberapa indikator yang menggunakan metode kuantitatif dengan membuat tabel jumlah kunjungan wisatawan dan jumlah hunian akomodasi di Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir. Untuk mengisi tabel tersebut dimonitor melalui data sekunder dari dinas pariwisata Kabupaten Samosir.

2. Metode

Penelitian ini menjelaskan pendapat masyarakat yang tinggal di lokasi wisata, baik lokal maupun non lokal, dalam diskusi pariwisata tentang kegiatan pariwisata yang berlokasi di Kecamatan Pangururan, Kabupaten Samosir, Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif dengan menganalisis data statistik dan wawancara deskriptif. Metode melalui skala likert dan analisis proporsi. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Survei angket berisi pertanyaan-pertanyaan yang digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mengetahui persepsi masyarakat terkait pariwisata dalam kegiatan pariwisata di Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir.

Metodologi penelitian yang berkenaan dengan isu pariwisata musiman di Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir merupakan suatu kegiatan pengamatan secara seksama dari data yang berkenaan dengan tingkat kunjungan wisatawan, nantinya diharapkan dapat menjadi solusi dalam menghadapi pariwisata musiman di Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir. Adapun data sekunder yang diperoleh berupa data tingkat kunjungan wisatawan, infrastruktur yang mendukung pariwisata, dan data jumlah tenaga kerja yang berkaitan dengan pemberitahuan ke Dinas Pariwisata, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu (DPMPPTSP), Pusat Informasi, Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, dan Perdagangan (Disnaker), Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman (Dinas PKP), Dinas Pekerjaan Umum (Dinas PU). dan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Samosir. Sedangkan untuk pengumpulan data primer diperoleh dari hasil observasi langsung di Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir dengan melakukan wawancara dan penyebaran kuesioner berjumlah 102 responden.

Kuesioner tersebut menggunakan skala Likert dengan wisatawan sebagai respondennya. Adapun kerangka penelitian isu pariwisata musiman ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Kerangka Metodologi Isu Pariwisata Musiman Bagi Destinasi  
 Sumber: Analisa Penulis

Berdasarkan pada observasi pariwisata berkelanjutan di Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir terdapat 4 (empat) komponen variabel yang akan dilakukan monitoring yaitu, (1) mengukur derajat musiman; (2) memperkuat musim puncak dan musim rendah pariwisata (meningkatkan kunjungan diluar musim pariwisata); (3) penyediaan infrastruktur yang memadai sepanjang tahun; dan (4) pekerjaan jangka pendek dan pekerjaan musiman) yang terdapat pada komponen variabel dan indikator pada penelitian ini mengacu pada Monitoring Center Sustainable Tourism Observatory (MCSTO) yang sudah ditetapkan oleh UNWTO.

### 3. Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil statistik penyebaran kuesioner kepada responden didapatkan hasil sangat setuju 44% wisatawan menikmati pengalaman di destinasi wisata di Kabupaten Pangururan, 44% bertindak setuju, 9% normal, 2% tidak setujuan 1% sangat tidak setuju.

#### 3.1. Jalan Dan Signage Yang Ada Memudahkan Saya Untuk Berwisata

Menyatakan (26%) wisatawan yang sangat setuju bahwa jalan dan signage yang ada memudahkan wisatawan untuk berwisata di Kecamatan Pangururan, (47%) menyatakan setuju, (24%) menyatakan biasa saja, (3%) menyatakan tidaksetuju dan (0%) menyatakan sangat tidak setuju.

#### 3.2. Destinasi Ini Tenang Dan Tidak Padat Pengunjung

Menyatakan (23%) sangat setuju terkait destinasi tenang dan tidak padat pengunjung, (46%) menyatakan setuju, (25%) menyatakan biasa saja, (6%) menyatakan tidak setuju, dan (0%) menyatakan sangat tidak setuju.

#### 3.3. Saya Mendapatkan Pengalaman Menarik Dari Budaya Lokal

Menyatakan (29%) sangat setuju terkait wisatawan mendapatkan pengalaman menarik dari budaya lokal di kecamatan Pangururan, (40%) menyatakan setuju, (27%) menyatakan biasa saja, (2%) menyatakan tidak setuju, dan (2%) menyatakan sangat tidak setuju.

#### 3.4. Situs Budaya Dan Alam Yang Ada Dirawat Dengan Baik

Menyatakan (24%) sangat setuju terkait situs budaya dan alam yang ada dirawat dengan baik di Kecamatan Pangururan, (36%) menyatakan setuju, (33%) menyatakan biasa saja, (4%) menyatakan tidak setuju, dan (3%) menyatakan sangat tidak setuju.

#### 3.5. Situs Budaya Dan Alam Mudah Untuk Diakses

Menyatakan (24%) sangat setuju terkait tersedianya souvenir dan karya seni di Kecamatan Pangururan, (37%) menyatakan setuju, (36%) menyatakan biasa saja, (2%) menyatakan tidak setuju, dan (1%) menyatakan sangat tidak setuju.

#### 3.6. Tersedia Souvenir Dan Karya Seni Yang Baik

Menyatakan (26%) sangat setuju terkait wisatawan menikmati hidangan lokal di Kecamatan Pangururan, (41%) menyatakan setuju, (32%) menyatakan biasa saja, (0%) menyatakan tidak setuju, dan (1%) menyatakan sangat tidak setuju.

#### 3.7. Saya Mendapat Kesempatan Dan Menikmati Hidangan Lokal

Menyatakan (14%) sangat setuju kualitas makanan baik di Kecamatan Pangururan, (44%) menyatakan setuju, (34%) menyatakan biasa saja, (5%) menyatakan tidak setuju, dan (3%) menyatakan sangat tidak setuju.

#### 3.8. Kualitas Makanan Disini Baik

Menyatakan (18%) sangat setuju terkait kualitas akomodasi baik di Kecamatan Pangururan, (38%) menyatakan setuju, (36%) menyatakan biasa saja, (7%) menyatakan tidak setuju, dan (1%) menyatakan sangat tidak setuju.

#### 3.9. Kualitas Akomodasi Disini Baik

Menyatakan (13%) sangat setuju terkait pelayanan yang wisatawan rasakan baik di Kecamatan Pangururan, (42%) menyatakan setuju, (37%) menyatakan biasa saja, (6%) menyatakan tidak setuju, dan (2%) menyatakan sangat tidak setuju.

#### 3.10. Pelayanan Yang Saya Rasakan Disini Baik

Menyatakan (22%) sangat setuju terkait staff yang bekerja di industri pariwisata berkompeten dan sangat menolong di Kecamatan Pangururan, (41%) menyatakan setuju, (32%) menyatakan biasa saja, (4%) menyatakan tidak setuju, dan (1%) menyatakan sangat tidak setuju.

#### 3.11. Para Staff Yang Bekerja Di Industri Pariwisata Disini Berkompeten Dan Sangat Menolong

Menyatakan (24%) sangat setuju terkait tersedianya souvenir dan karya seni di Kecamatan Pangururan, (36%) menyatakan

setuju, (33%) menyatakan biasa saja, (4%) menyatakan tidak setuju, dan (3%) menyatakan sangat tidak setuju.

### 3.12. Pemandangan Alam Yang Ada Di Destinasi Baik

Menyatakan (38%) sangat setuju terkait pemandangan alam yang ada baik di Kecamatan Pangururan, (33%) menyatakan setuju, (26%) menyatakan biasa saja, (2%) menyatakan tidak setuju, dan (1%) menyatakan sangat tidak setuju.

### 3.13. Destinasi Memiliki Lansekap Yang Beragam Dan Menarik

Menyatakan (28%) sangat setuju terkait destinasi memiliki lansekap yang beragam dan menarik di Kecamatan Pangururan, (37%) menyatakan setuju, (34%) menyatakan biasa saja, (0%) menyatakan tidak setuju, dan (1%) menyatakan sangat tidak setuju.

### 3.14. Mudah Mengakses Destinasi Untuk Dikunjungi

Menyatakan (25%) sangat setuju terkait mudah mengakses destinasi untuk dikunjungi di Kecamatan Pangururan, (38%) menyatakan setuju, (36%) menyatakan biasa saja, (0%) menyatakan tidak setuju, dan (1%) menyatakan sangat tidak setuju.

### 3.15. Saya Merasa Aman Dan Nyaman Selama Melakukan Perjalanan Wisata

Menyatakan (28%) sangat setuju terkait wisatawan merasa aman dan nyaman selama melakukan perjalanan wisata di Kecamatan Pangururan, (39%) menyatakan setuju, (30%) menyatakan biasa saja, (2%) menyatakan tidak setuju, dan (1%) menyatakan sangat tidak setuju.

### 3.16. Saya Merasa Mendapatkan Harga Yang Sesuai

Menyatakan (24%) sangat setuju wisatawan merasa mendapatkan harga yang sesuai di Kecamatan Pangururan, (42%) menyatakan setuju, (30%) menyatakan biasa saja, (2%) menyatakan tidak setuju, dan (2%) menyatakan sangat tidak setuju.

### 3.17. Saya Akan Merekomendasikan Destinasi Kepada Teman Saya

Menyatakan (27%) sangat setuju terkait wisatawan akan merekomendasikan destinasi di Kecamatan Pangururan, (49%) menyatakan setuju, (21%) menyatakan biasa saja, (2%) menyatakan tidak setuju, dan (1%) menyatakan sangat tidak setuju.

### 3.18. Saya Akan Kembali Lagi Ke Destinasi Ini

Menyatakan (18%) sangat setuju terkait wisatawan akan kembali lagi ke destinasi di Kecamatan Pangururan, (58%) menyatakan setuju, (22%) menyatakan biasa saja, (1%) menyatakan tidak setuju, dan (1%) menyatakan sangat tidak setuju.

### 3.19. Tingkat Kunjungan Wisata

Dalam sektor pengembangan destinasi pariwisata, sangat penting memperhatikan jumlah kunjungan wisatawan di Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir. WTO (2004) menyatakan faktanya, sangat sedikit destinasi yang memiliki pariwisata yang konsisten sepanjang tahun. Beberapa destinasi sangat bergantung pada iklim dan pola cuaca. Musim sepi mencerminkan kondisi cuaca yang tidak menguntungkan seperti dingin, hujan, panas dan kelembaban yang berlebihan serta badai. Sedangkan musim ramai dengan cuaca optimal lebih menguntungkan pada sektor pariwisata. Jumlah kunjungan wisatawan baik wisatawan Domestik maupun wisatawan Manca Negara diperkirakan meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2017 jumlah kunjungan wisatawan sebesar 278.059 orang atau meningkat sebesar 45,79% dari jumlah kunjungan wisatawan tahun sebelumnya yaitu 90.728 orang (Tabel 1).

**Tabel 1** Jumlah Kunjungan Wisata di Kabupaten Samosir

Tahun	Jumlah Kunjungan Wisatawan		Jumlah
	Wisatawan Domestik	Wisatawan Manca Negara	
2013	124.117	25.662	149.779
2014	140.637	30.450	171.087
2015	141.215	34.248	175.463
2016	154.905	35.823	190.728
2017	222.288	55.771	278.069

Berdasarkan data BPS Kabupaten Samosir, tingkat kunjungan wisatawan pada musim ramai yaitu pada bulan Januari, Juni dan Desember, dikarenakan ketiga bulan tersebut merupakan musim libur kalender. Sedangkan musim sepi ada di bulan September dan Oktober, dimana bulan tersebut adalah musim hujan yang menjadi kendala bagi wisatawan untuk berkunjung (Tabel 2).

Table 2 The Level of Tourist Visits Every Month in 2019 in Samosir Regency

No.	Bulan	Kabupaten Samosir		Okupansi (%)
		Wisnus	Wisman	
1.	Januari	37713	9021	68%
2.	Februari	20642	4327	36%
3.	Maret	25355	5362	44%
4.	April	29820	6594	53%
5.	Mei	20548	7168	40%
6.	Juni	64074	9912	100%
7.	Juli	19625	4055	34%
8.	Agustus	18480	4517	33%
9.	September	13101	2407	22%
10.	Oktober	9212	1433	15%
11.	November	17198	3135	29%
12.	Desember	37157	7793	65%
	Total		378.649	46%

Adapun dari hasil observasi di 2 titik objek wisata di Kecamatan Pangururan, tingkat kunjungan wisatawan di Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir pada atraksi objek wisata Boru Sinaetang dan Komunitas Tenun Ulos Batak Huta Raja Lumban Suhisuhi ini selalu ramai saat musim libur. Hanya saja dikarenakan pandemi Covid-19 memberi dampak yang signifikan terhadap menurunnya tingkat kunjungan para wisatawan.



Objek Wisata Komunitas Tenun Ulos Batak Huta Raja



Objek Wisata Boru Sinaetang

Gambar 2 Atraksi Objek Wisata di Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir

### 3.20. Meningkatkan Kunjungan di Luar Musim Pariwisata

Monitoring terhadap kunjungan wisatawan di luar musim wisata penting dilaksanakan karena berdampak terhadap kegiatan pariwisata. Monitoring ini dilakukan dengan pengambilan sampel pada wisatawan di Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir. Adapun tabel pernyataan terhadap alasan wisatawan berkunjung di kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir dapat dilihat dalam (Tabel 3).

Dengan demikian, hasil monitoring isu pariwisata terhadap meningkatkannya kunjungan di luar musim pariwisata di Kecamatan Pangururan dari tahun 2018 sampai tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 3. dari data statistik keseluruhan diatas menjelaskan bahwa sekitar 80% atau dengan rata-rata rentang nilai 4 wisatawan memiliki alasan untuk berkunjung kembali di luar musim wisata. Dengan demikian, destinasi wisata di Kecamatan Panururan Kabupaten Samosir tergolong dalam kategori baik.

### 3.21. Tenaga Kerja Musiman

Dari data tingkat kunjungan wisatawan diatas dapat diperkirakan tenaga kerja musim ramai berada di bulan januari, juni dan desember yang merupakan puncak musim libur menurut kalender, sedangkan tenaga kerja musim sepi beradadi bulan september-oktober. Adapun hasil memonitoring dari segi pekerjaan jangka pendek dan pekerjaan musiman pada destinasi wisata di Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir dapat dilihat pada metoda identifikasi kinerja pariwisata berkelanjutan terhadap isu pariwisata musiman.

Tabel 3 Tingkat Kunjungan Wisatawan Setiap Bulan Pada Tahun 2019 di Kabupaten Samosir.

No.	Komponen Isu dan Indikator	Target Pencapaian			Kondisi Eksisting		
		IPBK (%)			2018	2019	2020
		X1	X2	X3	Y1	Y2	Y3
<b>Alasan kunjungan wisatawan diluar musim wisata</b>							
1	Menikmati pengalaman di destinasi				-	-	4,5
2	Jalan dan signage yang ada memudahkan				-	-	3,6
3	Destinasi tenang dan tidak padat pengunjung				-	-	3,6
4	Mendapatkan pengalaman menarik dari budaya lokal				-	-	4,6
5	Situs budaya dan alam yang ada dirawat dengan baik				-	-	3,6
6	Situs budaya dan alam mudah untuk diakses				-	-	3,6
7	Tersedia souvenir dan karya seni yang baik				-	-	3,6
8	Mendapat kesempatan dan menikmati hidangan lokal				-	-	3,4
9	Kualitas makanan yang baik				-	-	3,4
10	Kualitas akomodasi yang baik				-	-	3,5
11	Pelayanan yang baik				-	-	4
12	Para staff yang bekerja di industri pariwisata ini berkompeten dan sangat menolong				-	-	4
13	Pemandangan alam yang ada di destinasi baik				-	-	4,6
14	Destinasi memiliki lansekap yang beragam dan menarik				-	-	4,6
15	Mudah mengakses destinasi untuk dikunjungi				-	-	4
16	Aman dan nyaman selama melakukan perjalanan wisata				-	-	4,3
17	Mendapatkan harga yang sesuai				-	-	4,5
18	Akan merekomendasikan destinasi kepada teman				-	-	4,3
19	Akan kembali lagi ke destinasi ini				-	-	4,5
<b>Rata-Rata Keseluruhan</b>					-	-	4
<b>Persentase (%)</b>					-	-	80%

Informasi

Rentang	Kepuasan
1 – 1,5	Sangat Tidak Puas
1,6 – 2,5	Tidak Puas
2,6 – 3,5	Cukup
3,6 – 4,5	Puas
4,6 - 5	Sangat Puas

Hasil monitoring isu pariwisata terhadap tenaga kerja musiman musim pariwisata di Kecamatan Pangururan pada tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 4. dari data keseluruhan diatas menjelaskan bahwa menunjukkan kepuasan yang berarti cukup atau dengan rentang nilai 3,5 tenaga kerja pariwisata memiliki alasan dengan adanya aktifitas pariwisata maka tenaga kerja dapat bekerja. Dengan demikian, destinasi wisata di Kecamatan Panururan Kabupaten Samosir tergolong dalam kategori baik.

Tabel 4 Metoda identifikasi kinerja pariwisata berkelanjutan terhadap isu pariwisata musiman di Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir

No	Komponen Isu dan Indikator	Target pencapaian IPBK (%)			Kondisi Eksisting		
		2018	2019	2020	2018	2019	2020
		X1	X2	X3	Y1	Y2	Y3
1	Persentase pekerjaan dari industri pariwisata yang permanen				-	-	3.5

Keterangan

Rentang	Kepuasan
1 – 1,5	Sangat Tidak Puas
1,6 – 2,5	Tidak Puas
2,6 – 3,5	Cukup
3,6 – 4,5	Puas
4,6 - 5	Sangat Puas

#### 4. Kesimpulan

Dari hasil penelitian berdasarkan jawaban masyarakat atau pendatang, dijelaskan bahwa pariwisata menunjukkan dampak yang akan berdampak signifikan terhadap pendapatan daerah dimana dengan pariwisata pemerintah dapat meningkatkan pendapatan dari wisatawan yang dikelola oleh pemerintah dan tidak dapat dipisahkan. dari tur yang dikelola oleh perorangan yang juga menambah penghasilan. individu yang terkait dengan masyarakat ini terbantu dengan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Namun dengan kondisi pandemi saat ini, banyak yang mengeluhkan jumlah wisatawan yang mengalami penurunan sehingga tingkat pemerintahan maupun perorangan mengalami penurunan karena sebagian masyarakat sedang dalam tahapan pengelolaan objek wisata di Kecamatan Pangururan, Kabupaten Samosir.

Adapun kondisi ketidakpuasan yang dirasakan pengelola dikarenakan praktek pariwisata hanya pada musim liburan dimana terjadi lonjakan pengunjung, padahal destinasi wisata di kecamatan Pangururan buka setiap hari, sedangkan pengunjung pada hari-hari biasa. tidak mengalami peningkatan pengunjung. Selama pandemi ini, masyarakat merasa sangat meresahkan pengelola pariwisata karena absennya pengunjung di pentas komunitas sudah berkurang. Namun dampak yang terjadi terhadap lingkungan tidak menimbulkan pencemaran, hal ini dikarenakan pengelolaan pariwisata yang cukup baik. Sebagai wujud peran pemerintah dalam menunjang pariwisata khususnya di Kecamatan Pangururan, Kabupaten Samosir, pembangunan infrastruktur berupa sarana dan prasarana destinasi wisata sehingga mampu menarik lebih banyak wisatawan baik pada musim liburan maupun pada musim hari kerja.

#### Referensi

- [1] Mahulue, P. J. M. (2019). Deskripsi Permasalahan Upaya Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Di Danau Toba Sumatera Utara (Problem Description Of Sustainable Tourism Development Effort On Toba Lake North Sumatera). *Innovation*, 16(1), 11-20.
- [2] Saputra, A., & Ali, K. (2020). Analisis Kebijakan Pariwisata Terhadap Pengelolaan Objek Wisata Di Kabupaten Samosir. *Dharmawangsa News*, 14(4), 564-584.
- [3] Mardiasuti, A., dkk. (2014). Kebijakan Pengembangan Pariwisata Berbasis Democratic Governance.
- [4] Surabaya: Pustaka Radja
- [5] Yu-Wei Chang, Meng-Yuan Liao. (2010). An ARIMA Seasonal Tourism Forecasting Model: The Case of Taiwan. *Asia Pacific Journal of Tourism Research*. <https://doi.org/10.1080/10941661003630001>
- [6] Kušen, Eduard. A System Of Tourism Attractions. *Tourism Review* Vol 58 No 4, 2010.
- [7] Noel B. Salazar, Yang Zhang (2013). TOURISM Season Lifestyle: Elite Chinese Case. <https://doi.org/10.1016/j.annals.2013.04.002>
- [8] Pham, K., Andereck, K., & Vogt, C. (2019). Local residents' perceptions about tourism development.
- [9] Jorge Ridderstaat, Marck Oduber, Robertico Croes, Peter Nijkamp, Pim Martens. (2014). The impact of seasonal patterns of climate on repeated fluctuations in tourism demand: Evidence from Aruba. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2013.09.005>
- [10] Rivera, M., Croes, R., & Lee, S. H. (2016). Tourism development and happiness: A residents' perspective. *Journal of Destination Marketing & Management*, 5(1), 5-15.
- [11] Sanchez del Rio-Vazquez, M. E., Rodríguez-Rad, C. J., & Revilla-Camacho, M. Á. (2019). Relevance of social, economic, and environmental impacts on residents' satisfaction with the public administration of tourism. *Sustainability*, 11(22), 6380.
- [12] Mauro Ferrante, Giovanni L. Lo Magno, Stefano De Cantis. (2018). Measuring tourism seasons in European countries. *Tourism Management*. 220-235. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2018.03.015>
- [13] Woo, E., Kim, H., & Uysal, M. (2015). Life satisfaction and support for tourism development. *Annals of tourism research*, 50, 84-97.
- [14] Liao, C. C., Lin, Y. X., & Hsieh, H. H. (2019). Satisfaction of Indigenous Tourism from Residents' Perspective: A Case Study in Nantou County, Taiwan. *Sustainability*, 11(1), 276.



- [15] Bigović, M. (2011) Mengukur musim dalam pariwisata: Sebuah studi kasus dari Montenegro, *Academica Turistica. Jurnal Pariwisata & Inovasi* , 4 (2): 15-32
- [16] *Observasi Lapangan*, 2020.
- [17] *Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir* (2017).